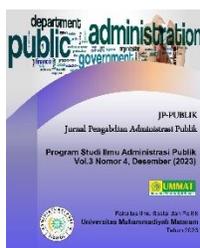


## EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIFITAS MASYARAKAT DI DESA LEMBAH SARI KECAMATAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2023

Lalu Ramdan Hadi<sup>1</sup>, Maulidyan Firdaus<sup>2</sup>, Widya Adi Prasetyo<sup>3</sup>,  
M. Ariy Dermawan S<sup>4</sup>, Rahmad Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram  
Surel Penulis Corresponding Author : [larahmad2000@gmail.com](mailto:larahmad2000@gmail.com)

**Article History :**

Dikirim : 25-12-2023

Revisi I : 27-12-2023

Diterima : 30-12-2023

Tersedia Online : 31-12-2023

**Abstract:** Saat ini sampah pada umumnya, termasuk plastik telah menjadi salah satu masalah pencemaran lingkungan terbesar dan merupakan masalah pencemaran yang paling mendesak di Nusa Tenggara Barat. Masalah sampah sudah dirasakan sampai tingkat desa. Oleh karena itu, tim kami perlu memberikan edukasi terkait masalah tersebut ketika melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei lapangan di desa Lembah Sari. Setelah itu dilakukan kegiatan inti, yaitu edukasi dan sosialisasi strategi pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah plastik secara kreatif. Dalam penanganan sampah ini, kami memberikan edukasi dan pelatihan terkait berinovasi membuat *ecobrick* dari sampah yang dihasilkan masyarakat. *Ecobrick* juga dapat digunakan sebagai pengganti batu bata, sebagai pot bunga, meja, kursi dan lain sebagainya. Respon Masyarakat terkait hal ini, yaitu mereka menjadi tahu cara mengelola sampah di masing-masing rumah tangga.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Sampah Plastik, *Ecobrick*

### PENDAHULUAN

Kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam menghasilkan yang berbentuk plastik dan padat ialah di sebut sampah. Timbulnya sampah terus meningkat, tidak hanya sebagai respons terhadap percepatan pertumbuhan penduduk, namun juga sebagai respons terhadap perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat. Di sisi lain, kemampuan pembuangan sampah masyarakat dan pemerintah daerah masih belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Hal ini tentu memerlukan perhatian pemerintah yang menjadi bagian dari pelayanan (Awaluddin & Hidayat, 2018).

Problematika sampah akan berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya karena aktivitas manusia. Kesehatan seluruh individu adalah masalah sosial yang selalu berhubungan dengan elemen masyarakat. Sampah tidak akan memiliki dampak lingkungan jika dapat diamankan. Tetapi sampah yang dikelola tidak berada di tempat yang aman maka berdampak pada kesehatan masyarakat dan membuat lingkungan menjadi kumuh, menarik lalat dan anjing, yang dapat membawa penyakit, menyebarkan virus penyakit, penyakit seperti diare, kolera, tipus, dan jamur dapat menyebar dengan cepat. Hal ini akan

membuat branding suatu daerah juga tidak bagus, salah satunya dengan situasi seperti ini (Selva et al., 2016).

Seringkali, sampah yang ada menutupi parit di sekitar rumah, menyebabkan banjir. Masyarakat mengalami kesulitan saat musim penghujan, terutama di kota-kota besar. Karena tumpukan sampah menghalangi aliran air dari parit, aliran air tidak lagi lancar. Hal ini menyebabkan air hujan tidak dapat mengalir ke halaman rumah. Genangan air yang ada membawa bau tidak sedap dan membunuh rumput di halaman dan tempat terbuka lainnya. Perlu kolaborasi banyak pihak untuk mengatasi suatu persoalan publik di desa, bukan hanya soal administrasi yang menjadi prioritas (Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, 2022).

Sudah saatnya Kebijakan pengelolaan sampah harus diubah dari sistem akumulasi, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang, atau pembuangan bahan sampah disebut pengelolaan sampah. Tidak diragukan lagi, efek negatif sampah pada kesehatan, lingkungan, dan keindahan dapat dikurangi melalui pengelolaan sampah yang efektif. Jadi, pembelajaran dan kesadaran tentang pengelolaan sampah sangat penting. Banyak masyarakat masih tidak menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Maka perlu kebijakan dari desa (Mustamin et al., 2020).

Tidak diragukan lagi, pemerintah harus memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik serta informasi tentang efek negatif sampah bagi masyarakat dan lingkungan. Ini akan membuat semua orang menyadari bahaya sampah yang terus meningkat. Secara umum terdapat lima aspek penting dalam pengelolaan sampah yaitu teknologi, institusi, hukum/peraturan, pembiayaan dan partisipasi masyarakat.

Saat ini limbah plastik menjadi salah satu masalah pencemaran lingkungan terbesar dan merupakan masalah pencemaran yang paling mendesak dengan produksi produk plastik sekali pakai yang semakin meningkat membuat seluruh dunia tidak sanggup mengatsi sampah plastik. Menurut data pada tahun 2020 Indonesia menyumbang sebesar 3,22 juta metrik ton sampah plastik setiap tahunnya dan merupakan negara kedua penghasil sampah plastik terbesar di dunia persis dibawah China yang menghasilkan 8,82 juta metrik ton sampah plastik pertahun (Kahfi, 2017).

Gubernur NTB, menjabarkannya kedalam 6 (enam) misi pembangunan dan 60 program unggulan daerah, yang telah dituangkan kedalam dokumen perencanaan RPJMD Provinsi NTB, 2019-2023. Enam misi pembangunan daerah yakni Mewujudkan NTB Tangguh dan Mantab. NTB Bersih dan Melayani. NTB Sehat dan Cerdas. NTB Sejahtera dan Mandiri. NTB Aman dan Berkah. NTB yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Fokus dari enam (enam) program unggulan Gemilang Lingkungan adalah kerja sama antara pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta stakeholder lainnya ([www.ntbprov.go.id](http://www.ntbprov.go.id), 2020).

Program pemerintah provinsin NTB yakni NTB Zero Waste salah satu program unggulan yang bertujuan untuk mewujudkan NTB yang bebas sampah pada tahun 2023, termasuk gerakan sadar lingkungan dan program aksi untuk mengendalikan pencemaran lingkungan, khususnya limbah industri dan plastik melalui gerakan Zero Waste. Salah satu model pengelolaan sampah yang menganggap sampah sebagai sumber daya adalah "zero waste". Zero waste juga bergantung pada ide-ide seperti ekonomi sirkuler, daur ulang, penggunaan kembali, dan pengurangan jumlah sampah yang dibuang.

Maka permasalahan diatas tim penulis menemukan permasalahan sampah di lokasi KKN di desa Lembah Sari, dan melakukan edukasi dengan menggunakan pendekatan strategi inovasi tentang pengelolaan sampah. Tujuannya kegiatan ini dapat memperkenalkan dan menarik masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah secara kreatif. Salah satunya dengan membuat ecobrik dari sampah plastik yang bisa digunakan untuk banyak keperluan dan tentunya bernilai ekonomi.

## **METODE**

Metode kegiatan ini awalnya diawali dengan suvey lapangan terkait dengan situasi dan kondisi yang terjadi di sekitar desa. Setelah mengetahui situasi maka tim mengadakan sosialisasi strategi penanggulangan sampah dan pemanfaatan sampah. Metode sosialisasi itu sendiri merupakan kegiatan menyampaikan informasi dan penyuluhan terkait suatu hal (Hidayat & Suryono, 2014).



*Gambar 1. Rapat kegiatan sosialisasi*

Kegiatan rapat sosialisai ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus Tahun 2023 bertempat di Bale Langgaq, Desa Lembah Sari, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok barat. Targetnya dari sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Lembah Sari yaitu dusun Lembah sari dan dusun Sidemen Lauq. Dalam kegiatan rapat ini Masyarakat yang terlibat terdiri dari sekdes Lembah sari, kepala dusun Lembah sari dan sidemen lauq beserta para pemuda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampah plastik salah satu jenis sampah yang memberikan ancaman serius terhadap lingkungan karena semakin cendrung jumlahnya besar kantong plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai oleh proses alam *non biodegradable* dan merupakan salah satu pencemaran xenobiotic, yaitu pencemaran yang tidak dikenal sistem biologis di lingkungan mengakibatkan senyawa pencemar terakumulasi di alam.

Dampak sampah plastik jika sampah plastik dibakar secara terbuka/*open burning* dapat menyebabkan polusi udara yang dapat menimbulkan penyakit kanker pada dosisi yang lebih besar bisa mengakibatkan sakit kulit yang serius yang disebut *chloracne* sampah plastik juga dapat mencemari tanah, saluran air, irigasi, danau, sungai dan Pantai. Dam jumlah tertentu sampah plastik terbukti menyumbat saluran atau sunagai yang dapat mengakibatkan banjir.



*Gambar 2. Kegiatan bersih bersih Bersama para warga*



*Gambar 3. Kegiatan sosialisasi sampah dan ecobric*



*Gambar 4. Penyusunan ecobric*

Maka dari itu Penulis melakukan kegiatan sosialisasi di desa lembah sari dengan mengambil tema **desaku bersih dan sehat** di desa Lembah Sari kecamatan batu layar bekerjasama dengan masyarakat desa lembah sari untuk berpartisipasi dalam mensukseskan program kerja yaitu *desaku bersih dan sehat* adapun kegiatan lain yaitu melakukan kerja bakti bersama masyarakat desa. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa masyarakat peduli dengan lingkungan, khususnya masalah sampah di desa Lembah Sari. Kegiatan bersih lingkungan ini di laksanakan setiap hari jumat sebagai bentuk inovasi yakni JUMPA BERLIAN (Jumat Pagi Bersih Lingkungan) (Aulia et al., 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan Desaku Bersih dan Sehat ada beberapa langkah yang harus lakukan agar tercapainya tujuan utama yaitu : merancang kegiatan, observasi lapangan, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi (Ayumi et al., 2017). Setelah itu baru kegiatan itu dilaksanakan dengan berfokus ke masyarakat dengan tujuan masyarakat sadar akan kebersihan dan kesehatan. akan tetapi kami memiliki beberapa permasalahan dalam menjalankan program tersebut diantaranya kurangnya kesadaran dari masyarakat yang ada di desa Lembah Sari tersebut sehingga pentingnya sosialisasi pengelolaan sampah untuk menjadikannya ekobrik dan juga manfaat ekobrik baik dari segi ekonomi maupun dari segi pemanfaatan.

Strategi teknologi tepat guna (TTG) yaitu teknologi yang di rancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat itu sendiri yang bersangkutan. TTG program yang dibuat disesuaikan dengan permasalahan yang ada di Desa Lembah Sari. Permasalahan yang di temukan di desa setempat, salah satunya yaitu sampah. Dalam penanganan sampah ini berinovasi membuat ecobric. itu salah satu yang kami lakukan, ecobric inipun di sosialisasikan kepada masyarakat oleh mahasiswa administrasi publik. Sosialisasi itu bertujuan supaya masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan dan bahayanya sampah dan melalui sosialisasi ecobric, mahasiswa ingin membuka mindset atau pola pikir masyarakat.

Ecobric bisa juga digunakan sebagai pengganti batu bata, sebagai pot bunga, meja, kursi dan lain sebagainya. Dalam memberikan edukasi pembuatan ecobric ini masyarakat paham akan pengelolaan sampah membangun kerativitas masyarakat di Desa Lembah Sari menggunakan sistem ecobric menggantikan bata atau batako, ecobric sebagai tembok pagar dan dinding rumah. Sehingga sampah di rumah tangga bisa di kelola tiap-tiap masing keluarga dijadikan sebagai pagar pembatas. Masyarakat desa Lembah Sari sudah mulai menggunakan sistem ecobric tersebut, sehingga sampah di Desa Lembah Sari semakin berkurang.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pendekatan menggunakan edukasi dan sosialisasi ini dapat membuat masyarakat untuk tahu dan ber inovasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga mereka. Salah satunya dengan membuat ecobrik.
2. Penggunaan teknologi tepat guna (TTG) yang di rancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. TTG program yang dibuat disesuaikan dengan permasalahan yang ada di desa lembah sari. Permasalahan yang di temukan di desa setempat, salah satunya yaitu sampah. Dalam penanganan sampah ini berinovasi membuat ecobric. Ecobric bisa juga digunakan sebagai pengganti batu bata, sebagai pot bunga, meja, kursi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Awaluddin, M., & Hidayat, R. (2018). Kerusakan Lingkungan dalam Kegiatan Peningkatan Produktivitas Manusia Sebagai Tantangan Pemerintah Daerah. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*.
- [2] Selva, S., Tri Yunarni, B. R., & Hidayat, R. (2016). PENGARUH DIMENSI-DIMENSI NILAI YANG DIPERSEPSIKAN, KEPUASAN, KETERLIBATAN, DAN KEPERCAYAAN MEREK PADA LOYALITAS MEREK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.58258/jime.v2i2.125>
- [3] Salmin, Palahuddin, Rahmad Hidayat, Amil, M. (2022). Penguatan Sistem Administrasi Skala Prioritas Pemerintah Desa. *Jces*.
- [4] Mustamin, M., Hidayat, R., & Alfian, Y. (2020). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemulihan Pembangunan Fisik Pasca Gempa (Studi Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat). *JlAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*. <https://doi.org/10.31764/jiap.v8i2.2794>
- [5] Kahfi, A. (2017). TINJAUAN TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- [6] <https://lestari.ntbprov.go.id/searching-11.09.2023>
- [7] Hidayat, R., & Suryono, A. (2014). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN DANA BOS DAN LAPORAN KEUANGAN BOS. *REFORMASI*.
- [8] Ayumi, I. de E., Lutfi, M., & Nugroho, W. A. (2017). Efektifitas Tipe Pengomposan-Ayumi dkk Efektivitas

Tipe Pengomposan (Konvensional, Aerasi, dan Rak Segitiga) terhadap sifat fisik dan kimia kompos dari sludge biogas dan Serbuk Gergaji. *Jurnal Keteknik Pertanian Tropis Dan Biosistem*.

- [9] Aulia, A., Kasmianti, K., & Salsabilla, S. (2021). MEMBANGUN JIWA PEDULI, KRITIS, DAN KREATIF GERNERASI MUDA TERHADAP PENCARIAN MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DI TENGAH MASYARAKAT. *Jurnal Inovasi Penelitian*.